

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Balanced Scorecard pada BMT Damar ngaliyan adalah sebagai berikut:

5.1.1 Prespektif keuangan

Berdasarkan laporan keuangan dari tahun 2013-2015, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada rasio Current Ratio tergolong kurang Sehat karena kurang dari 125%, untuk Primary Ratio juga tergolong dalam kategori kurang Sehat karena nilai kurang dari 10,34%, kinerja keuangan pada ROA menunjukkan bahwa BMT Damar Ngaliyan tergolong dalam kategori Sehat, dan untuk nilai ROE menunjukkan kinerja keuangan BMT Damar Ngaliyan tergolong dalam kategori sangat sehat karena nilai ROE lebih dari 12%.

5.1.2 Prespektif anggota

Pada prespektif anggota menunjukkan bahwa nilai indikator atribut produk mempunyai nilai skor yang paling besar yaitu 3,20. Hal ini menunjukkan

atribut produk paling besar menjelaskan perspektif anggota. Sedangkan citra dan reputasi memiliki skor yang paling kecil yaitu:2,94. Pada perspektif anggota nilai rata-rata menunjukkan bahwa kinerja BMT Damar tergolong baik

5.1.3 Perspektif proses bisnis internal

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja pada perspektif proses bisnis internal baik dengan responden anggota BMT Damar maupun karyawan menunjukkan kinerja dengan kategori Baik dengan nilai rata-rata 3,28.

5.1.4 Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV menunjukkan bahwa nilai perspektif pembelajaran dan pertumbuhan BMT Damar Ngalian tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,31. Pada perspektif ini indikator yang mempunyai nilai rata-rata paling tinggi adalah motivasi dan keselarasan dengan skor rata-rata 3,4.

5.1.5 Hasil berdasarkan empat perspektif Balanced Scorecard

lembaga keuangan mikro syariah BMT Damar Ngalian mempunyai kinerja baik atau kelas

B. Secara empiris dapat dibuktikan dengan nilai prespektif anggota adalah 3,06 , ini menunjukkan bahwa anggota merasa puas berhubungan dengan BMT Damar Ngaliyan terutama pada atribut produk BMT Damar dimana produk-produk yang di tawarkan sesuai dengan kebutuhan anggota.

5.1.6 Kesimpulan umum

Berdasarkan kesimpulan dari empat prespektif balanced scorecard di atas maka dapat diambil kesimpulan secara umum adalah adanya keterkaitan antara empat prespektif Balanced Scorecard, jika kinerja pada prespektif pembelajaran dan pertumbuhan sudah di laksanakan dengan baik, maka akan berdampak pada prespektif proses bisnis internal. Penilaian kinerja dengan prespektif proses bisnis internal yang efisien dilengkapi dengan kemampuan personal yang kompeten dalam melaksanakan tugasnya akan memicu keberhasilan kinerja prespektif proses bisnis internal lalu prespektif anggota, dan pada puncaknya adalah keberhasilan kinerja keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan seperti yang telah dipaparkan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada BMT Damar Ngaliyan terus mengembangkan inovasi- inovasi pada produk, sumber daya manusia, serta vasilitas pelayanan.
2. Bagi BMT Damar Ngaliyan diharapkan dapat terus mengembangkan sasaran strategis yang disesuaikan dengan prosedur kebijakan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan optimal.
3. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengukur prespektif keuangan dengan menggunakan pengukuran rasio keuangan yang lebih lengkap.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pengukuran pada prespektif non keuangan.